

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF *GIVING QUESTION GETTING ANSWER* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PPKN TEMA 7 SUBTEMA KERAGAMAN SUKU BANGSA DAN AGAMA SISWA KELAS V UPT SD NEGERI 09 BARINGIN

AFNI MULYATI

afnimulyati09@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by the lack of students' interest in asking and asking questions and the low student learning outcomes. The purpose of this study was to describe the increasing interest of fifth graders in answering and asking questions as well as explaining and responding to answers in Civics learning through the Giving Question Getting Answer method at UPT SD Negeri 09 Baringin. This type of research is Classroom Action Research with the subject of class V students as many as 37 people. The research was carried out in the second semester of the 2020/2021 academic year. The analysis technique used is qualitative and quantitative data analysis. The results showed: (1). There was an increase in the indicators of student interest in cycle I to cycle II. This can be seen from the percentage of indicators of student interest in the first cycle, which is 70.3%, increasing in the second cycle, student interest is 91.9%. (2). There is an increase in indicators of student learning outcomes from the affective aspect of level A2 (responding to questions), namely 74.8% in the first cycle to 84.7% in the second cycle. Then the increase in learning outcomes can also be seen from the completeness of learning outcomes at the end of the cycle test. ie from 70.3% in the first cycle to 89.2% in the second cycle. This study suggests teachers to be able to use the Giving Question Getting Answer method to support the achievement of curriculum targets and student absorption as expected. For further researchers, the implementation of the Giving Question Getting Answer method is better.*

Keywords: *Interest, Result, Giving Question Getting Answer*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya minat siswa dalam bertanya dan mengajukan pertanyaan serta rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan minat siswa kelas V dalam menjawab dan mengajukan pertanyaan serta menjelaskan dan menanggapi jawaban pada pembelajaran PPKn melalui metode *Giving Question Getting Answer* di UPT SD Negeri 09 Baringin. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek siswa kelas V sebanyak 37 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan : (1). Terdapat peningkatan indikator minat siswa siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase indikator minat siswa pada siklus I yaitu 70,3%, meningkat Pada siklus II minat siswa yaitu 91,9%. (2). Terdapat peningkatan indikator hasil belajar siswa dari aspek afektif tingkat A2 (menanggapi pertanyaan), yaitu 74,8% siklus I menjadi 84,7% pada siklus II. Kemudian peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar pada tes akhir siklus. yaitu dari 70,3% pada siklus I menjadi 89,2% pada siklus II. Penelitian ini menyarankan kepada guru agar dapat menggunakan metode *Giving Question Getting Answer* untuk menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan. Bagi peneliti selanjutnya agar pelaksanaan penelitian metode *Giving Question Getting Answer* dilaksanakan lebih baik lagi.

Kata Kunci: *Minat, Hasil, Giving Question Getting Answer*

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan kehidupan suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itulah setiap negara di dunia menangani langsung masalah-masalah yang berhubungan dengan pendidikan berdasarkan falsafah negara dan bangsa yang dianutnya. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). bertujuan meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan meningkatkan kualitas dirinya sebagai manusia. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri berkembang secara optimal.

Berdasarkan pengalaman Saya mengajar di kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin Kecamatan Lima Kaum, diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran PKN masih mengalami kendala-kendala diantaranya adalah minat belajar siswa yang tergolong masih rendah, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung hanya 21 orang siswa dari 37 siswa yang menjawab dan mengajukan pertanyaan (56,8%), siswa merasa bosan belajar, siswa sering keluar masuk dan berbicara dengan teman, dan hanya beberapa siswa saja yang mau duduk di depan mendengarkan guru dalam menjelaskan pelajaran. Hal ini terjadi karena dalam pembelajaran guru tidak melibatkan siswa dalam tanya jawab dan mengungkapkan pendapat. Dalam hal ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, diskusi serta menyimpulkan pelajaran.

Hasil ulangan harian juga masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 dan ada beberapa orang siswa yang belum mencapai KKM. Dari hasil ulangan harian pada pembelajaran PKN di kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar, dari 37 orang siswa hanya 21 orang siswa saja yang memperoleh nilai di atas KKM, serta 16 orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal itu berarti hanya (56,8%), siswa yang nilainya \geq KKM dan 43,2 % di bawah KKM. Berdasarkan hal di atas salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat melibatkan siswa secara aktif sehingga dapat berdampak positif terhadap minat dan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dikelas V adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Giving Question Getting Answer*.

Metode pembelajaran kooperatif *Giving Question Getting Answer* merupakan implementasi dan strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya metode tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya. Kegiatan bertanya dan menjawab merupakan hal yang sangat esensial dalam pola interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mampu menumbuhkan pengetahuan baru pada diri siswa. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif *Giving Question Getting Answer*, diharapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). pada pendidikan dasar yang berkualitas dapat tercapai.

Maka berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Giving Question Getting Answer* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar PPKn Tema 7 Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama Siswa Kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin".

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada peneiitian ini secara umum adalah "Bagaimana peningkatan minat dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa dengan menerapkan metode *Giving Question Getting Answer* dikelas V UPT SD Negeri 09 Baringin. Sedangkan secara khusus sebagai berikut: a) Bagaimana peningkatan minat siswa kelas V menjawab pertanyaan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan metode *Giving Question Getting Answer* di UPT SD Negeri 09 Baringin? B) Bagaimana peningkatan minat siswa kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin memberikan pertanyaan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan metode *Giving Question*?; dan c) Bagaimana peningkatan kemampuan siswa kelas V dalam menanggapi jawaban pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan menggunakan metode *Giving Question Getting Answer* di UPT SD Negeri 09 Baringin?

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelasnya dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan terhadap guru di dalam kelas dalam suatu siklus agar proses pembelajaran meningkat dan menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di UPT SD Negeri 09 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di UPT SD Negeri 09 Baringin Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 37 orang. yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai penelitian laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dilakukan pada awal semester II tanggal 9 s/d 16 Februari 2021

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 09 Baringin dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Giving Question Getting Answer* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat tahun pelajaran 2020/2021. Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara bersama guru kelas dan observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dikelas V UPT SD Negeri 09 Baringin. Terdapat beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan penggunaan metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam hambatan-hambatan yang dihadapi guru ketika mengajarkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kepada peserta didik.

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan dasar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Proses pembelajaran *Pre test* ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, nilai rata-rata yang telah dicapai pada saat pra tindakan adalah 68,1 dan dari pengamatan guru dan peneliti diketahui bahwa siswa kurang berminat dalam pembelajaran ini karena membosankan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hasil *Pre test* yaitu kemampuan mengingat materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil *pre test* berfungsi untuk mengetahui keadaan awal kemampuan siswa setelah pembelajaran diberikan kepada siswa kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin. Kecamatan Lima Kaum Tahun Ajaran 2020/2021. Kriteria penilaian pada pra tindakan yang dilakukan peneliti adalah tes, yaitu untuk kategori penilaian aspek pemahaman/ingatan terhadap materi.

Berdasarkan data dari hasil observasi pada proses pembelajaran pra tindakan terdapat beberapa informasi yaitu: Ternyata benar sebagaimana yang telah dipaparkan oleh guru kelas V di UPT SD Negeri 09 Baringin. Kecamatan Lima Kaum, bahwa dalam pembelajaran siswa selalu ramai sendiri di dalam kelas, tidak fokus pada materi pelajaran dan pada waktu diberi soal masih banyak siswa yang nilainya masih kurang atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 (tujuh puluh lima). Terbukti pada saat diberi tes setelah materi selesai hanya 21 siswa yang tuntas dari 37 jumlah siswa. Melihat kenyataan diatas peneliti beserta guru kelas berkolaborasi merencanakan skenario pembelajaran dengan menggunakan metode Kooperatif *Giving Question Getting Answer*, sebagai inovasi baru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di UPT SD Negeri 09 Baringin. Kecamatan Lima Kaum dan diharapkan dengan menggunakan metode Kooperatif *Giving Question Getting Answer*, hasil belajar siswa kelas V bisa ditingkatkan.

Berikut ini tabel pratindakan (pre-test) untuk melihat ketuntasan belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin. Kecamatan Lima Kaum.

Tabel Hasil Belajar Peserta Didik Sebelum Penelitian/Pra Siklus

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Azra Qurratul Aini	75	80	√	
2	Alisya Putri Aprilia	75	40		√
3	Anezka Shafa Firsha	75	80	√	
4	Anindya Fadya Putri	75	50		√
5	Audreya Ava Balakosa	75	50		√
6	Azzahra Juresya	75	80	√	
7	Bintang	75	70		√
8	Dzakiyya Syaikha Fawwaz	75	80	√	
9	Fadhilah Resyfa Yasri	75	90	√	
10	Fhasfa Shafa Humaira	75	60		√
11	Figo Wahyu Arenski	75	80	√	
12	Hafizah Salsabilla	75	30		√
13	Hanifah Cahyani	75	80	√	
14	Khaira Rania Riandi	75	40		√
15	Kirana Oktavia Azira	75	80	√	

16	Labibah Nadirah	75	90	√	
17	Lissan Sidqi	75	50		√
18	Marco Willio Lorenzo	75	80	√	
19	Muhamad Aqil	75	60		√
20	Muhammad Daffa Denava	75	80	√	
21	Muhammad Mahesa Andhika	75	50		√
22	Muhammad Zhafran Abqory	75	90	√	
23	M. Khairul Huda	75	40		√
24	Nabil Al Farros	75	80	√	
25	Nathania Aurelia Zufi	75	70		√
26	Nurul Chaira Ramadhani	75	80	√	
27	Nurul Qalbi	75	80	√	
28	Radthya Davani Elsi	75	50		√
29	Refa Ghaisan Habibi	75	80	√	
30	Ryndri Oktatia	75	80	√	
31	Salsabila Afifah Putri Martarika	75	30		√
32	Syaluna Fathiyah Shakeela	75	80	√	
33	Syvaikilla Putri Ikhsan	75	80	√	
34	Umniyyah Al Husni	75	70		√
35	Yofanda De Tirta	75	80	√	
36	Zahra Alfiyatul Hasanah	75	80		
37	Zhahir Al Farisi	75	50		√
Jumlah			2520	21	16
Nilai rata-rata			68,1		
Presentase				56,8%	43,2%

Dari table diatas dan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menjawab soal pada tes awal jauh dari kriteria ketuntasan yang diharapkan. Bahwa dari jumlah siswa sebanyak 37 orang didapat hanya 21 siswa (56,8%) telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 16 siswa (43,2%) belum mencapai nilai KKM. Dan rata-rata nilai diperoleh 68,1 Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih sangat rendah terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

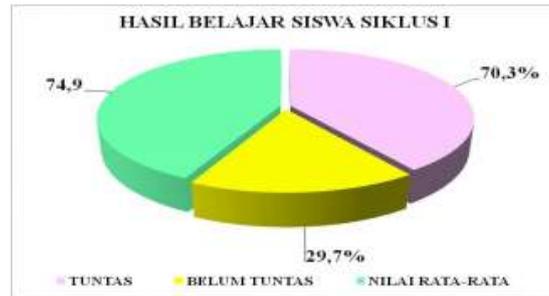
Berdasarkan hasil tes siklus 1 terkait ulangan harian (UH) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). persentase siswa yang tuntas UH adalah 70,3% dengan rata-rata skor tesnya 74.9. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dapat pada tabel berikut ini :

Tabel Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Azra Qurratul Aini	75	80	√	
2	Alisya Putri Aprilia	75	40		√
3	Anezka Shafa Firsha	75	90	√	
4	Anindya Fadya Putri	75	60		√
5	Audreya Ava Balakosa	75	60		√

6	Azzahra Juresya	75	80	√	
7	Bintang	75	80	√	
8	Dzakiyya Syaikha Fawwaz	75	80	√	
9	Fadhilah Resyfa Yasri	75	90	√	
10	Fhasfa Shafa Humaira	75	80	√	
11	Figo Wahyu Arenski	75	80	√	
12	Hafizah Salsabilla	75	40		√
13	Hanifah Cahyani	75	90	√	
14	Khaira Rania Riandi	75	50		√
15	Kirana Oktavia Azira	75	80	√	
16	Labibah Nadirah	75	100	√	
17	Lissan Sidqi	75	70		√
18	Marco Willio Lorenzo	75	80	√	
19	Muhamad Aqil	75	80	√	
20	Muhammad Daffa Denava	75	80	√	
21	Muhammad Mahesa Andhika	75	60		√
22	Muhammad Zhafran Abqory	75	100	√	
23	M. Khairul Huda	75	50		√
24	Nabil Al Farros	75	80	√	
25	Nathania Aurelia Zufi	75	80	√	
26	Nurul Chaira Ramadhani	75	90	√	
27	Nurul Qalbi	75	80	√	
28	Radthya Davani Elsi	75	50		√
29	Refa Ghaisan Habibi	75	90	√	
30	Ryndri Oktatia	75	80	√	
31	Salsabila Afifah Putri Martarika	75	40		√
32	Syaluna Fathiyah Shakeela	75	90	√	
33	Syyaikilla Putri Ikhsan	75	80	√	
34	Umniyyah Al Husni	75	80	√	
35	Yofanda De Tirta	75	90	√	
36	Zahra Alfiyatul Hasanah	75	80	√	
37	Zhahir Al Farisi	75	60		√
Jumlah			2770	26	11
Nilai rata-rata			74,9		
Presentase				70,3%	29,7%

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V UPT SD Negeri 09 Barangin adalah 75, dari 37 siswa yang siswa telah mengalami ketuntasan belajar sebanyak 26 siswa (70,3%), di atas KKM sisanya 11 siswa mengalami ketidaktuntasan belajar yaitu 29,7%, dari batas tuntas yang diharapkan oleh guru yaitu 85%. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 40 dan nilai tertinggi 100, dengan rata-rata kelas 74.9. Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik Hasil belajar siswa siklus I

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II terkait ulangan harian (UH) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), persentase siswa yang tuntas UH adalah 89,2% dengan rata-rata skor tesnya 84.1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel Hasil Belajar Siswa Akhir Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak
1	Azra Qurratul Aini	75	90	√	
2	Alisya Putri Aprilia	75	60		√
3	Anezka Shafa Firsha	75	100	√	
4	Anindya Fadya Putri	75	80	√	
5	Audreya Ava Balakosa	75	80	√	
6	Azzahra Juresya	75	80	√	
7	Bintang	75	90	√	
8	Dzakiyya Syaikha Fawwaz	75	80	√	
9	Fadhilah Resyfa Yasri	75	100	√	
10	Fhasfa Shafa Humaira	75	80	√	
11	Figo Wahyu Arenski	75	80	√	
12	Hafizah Salsabilla	75	50		√
13	Hanifah Cahyani	75	100	√	
14	Khaira Rania Riandi	75	80	√	
15	Kirana Oktavia Azira	75	90	√	
16	Labibah Nadirah	75	100	√	
17	Lissan Sidqi	75	80	√	
18	Marco Willio Lorenzo	75	80	√	
19	Muhamad Aqil	75	90	√	
20	Muhammad Daffa Denava	75	80	√	
21	Muhammad Mahesa Andhika	75	80	√	
22	Muhammad Zhafran Abqory	75	100	√	
23	M. Khairul Huda	75	70		√
24	Nabil Al Farros	75	80	√	
25	Nathania Aurelia Zufi	75	80	√	
26	Nurul Chaira Ramadhani	75	100	√	
27	Nurul Qalbi	75	80	√	
				Tuntas	Tidak
28	Radthya Davani Elsi	75	80	√	

29	Refa Ghaisan Habibi	75	100	√	
30	Ryndri Oktatia	75	80	√	
31	Salsabila Afifah Putri Martarika	75	50		√
32	Syaluna Fathiyah Shakeela	75	100	√	
33	Syyaikilla Putri Ikhsan	75	90	√	
34	Umniyyah Al Husni	75	80	√	
35	Yofanda De Tirta	75	100	√	
36	Zahra Alfiyatul Hasanah	75	90	√	
37	Zhahir Al Farisi	75	80	√	
Jumlah			3110	33	4
Nilai rata-rata			84,1		
Presentase				89,2%	10,8%

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh informasi bahwa Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) kelas V UPT. SD Negeri 09 Barangin adalah 75, dari 37 siswa yang siswa telah mengalami ketuntasan belajar sebanyak 33 siswa (89,2%), di atas KKM sisanya 4 siswa mengalami ketidaktuntasan belajar yaitu 10,8%, dari batas tuntas yang diharapkan oleh guru yaitu 85%. Nilai terendah yang didapatkan siswa yaitu 50 dan nilai tertinggi 100, dengan rata-rata kelas 84.1.

Hasil Belajar siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II dapat dilihat pada grafik diagram dibawah ini :



Diagram Hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan pelaksanaan tindakan, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah metode *Giving Question Getting Answer*. Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap minat siswa dari siklus I ke siklus II, dapat dikatakan meningkat. Sedangkan observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. dan juga sudah dikatakan baik yaitu 87%.

4. Pembahasan.

Pada siklus I rata-rata persentase hasil belajar siswa pada aspek afektif tingkat A2 (menanggapi pertanyaan) pada indikator Siswa menanggapi pertanyaan sesuai dengan materi" adalah 74,8 %. sedangkan pada siklus II adalah 84,7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada aspek afektif tingkat A2 (menanggapi pertanyaan) meningkat.

Tabel Persentase Hasil belajar siswa pada aspek afektif dalam pembelajaran PPKn melalui metode *Giving Question Getting Answer*

Aspek Penilaian	Siklus I	Siklus II	Target
Afektif	74,8%	84,7%	75%

Persentase hasil belajar siswa pada aspek afektif dalam pembelajaran PPKn Melalui Metode *Giving Question Getting Answer* dapat dilihat pada grafik dibawah ini

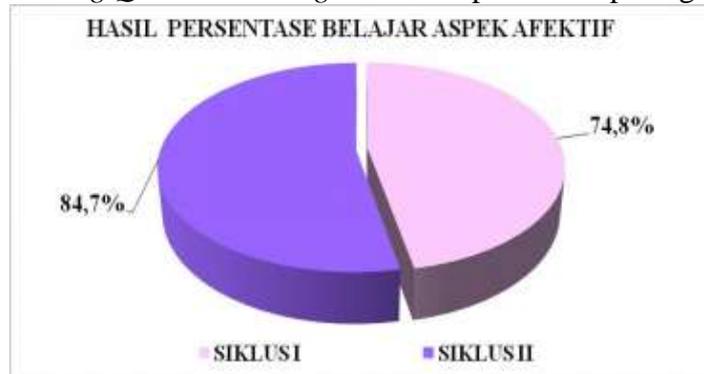


Diagram Persentase Hasil belajar siswa pada aspek afektif

Ketuntasan hasil belajar pada tes akhir siklus. Pada siklus 1 rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 70,3% dengan rata-rata nilai 74,9. Sedangkan pada siklus 2 persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 89,2% dengan rata-rata nilai 84,1. Dengan minat siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKn. hasil belajar PPKn siswa juga meningkat. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Persentase Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn melalui metode *Giving Question Getting Answer*

Hasil Tes	Siklus I	Siklus II	Target
Ketuntasan	70,3%	89,2%	85%
Rata – rata nilai	74,9	84,1.	

Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan observer setelah selesai pelaksanaan siklus 2, bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan metode *Giving Question Getting Answer*, guru dapat mengurangi tugasnya dalam menjelaskan materi pelajaran. Penggunaan metode *Giving Question Getting Answer*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Peningkatan juga dapat dilakukan dengan menerapkan metode-metode yang lebih bervariasi selama proses belajar.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat peningkatan indikator minat siswa dalam bertanya dan siklus I ke siklus II. Hal ini dapat dilihat dari persentase indikator minat siswa dalam bertanya pada siklus I yaitu 70,3%. Pada siklus II yaitu 91,9%. Dengan demikian terjadi peningkatan minat siswa untuk indikator minat siswa dalam bertanya sebesar 21,6%; 2) Terdapat peningkatan indikator minat siswa dalam menjawab pertanyaan untuk dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat terlihat dari persentase untuk indikator minat siswa dalam menjawab pertanyaan pada siklus 1 yaitu 64,9%. Pada siklus II yaitu 89,2%. Dengan demikian terjadi peningkatan minat siswa untuk indikator minat siswa dalam menjawab pertanyaan sebesar 24,3%; 3) Terdapat peningkatan indikator hasil belajar siswa dari aspek afektif tingkat A2 (menanggapi pertanyaan), yaitu 74,8% siklus I menjadi 84,7% pada siklus II. Kemudian peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar pada tes akhir siklus. yaitu dari 70,3% pada siklus I menjadi 89,2% pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 18,9%.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- (2013). Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aji.S. (2013). Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Anitah W, Sri, dkk. 2014. Strategi Pembelajaran di SD. Banten: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Desfitri, dkk .2008. Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah. Padang: Universitas Bung Hatta
- Hamalik, Oemar.2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isjoni. 2016. “Cooperatif Learning”. Bandung: Alfabeta
- Kunandar.2011.*Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta.PT Rajawali Pers
- Ruminiati. (2016). Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Samsuri. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wardhani, IGAK, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Zaini, Hisyam. 2011. Strategi Pembelajaran Aktif. CTSD: Yogyakarta